

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini akan meneliti suatu hukum islam terhadap Pandangan Ulama tentang Praktik Pembulatan Nominal Harga Dalam Pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU kota Banjarmasin, dengan demikian penelitian ini akan menghasilkan penemuan hukum, prinsip-prinsip hukum, ataupun doktrin-doktrin hukum untuk menjawab permasalahan hukum yang akan terjadi.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau penelitian terapan (Field Research), ditujukan untuk penerapan, atau pengujian, teori-teori dan pemanfaatannya dalam memecahkan suatu masalah.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis-empiris. Analisis secara kualitatif ini dipresentasikan secara deskriptif yaitu data yang dikumpulkan baik itu berupa interview atau wawancara, dan observasi. Dimana penulis akan terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan yang sumbernya diperoleh langsung.

¹ Eri Barlian, *Meteologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), hlm. 18

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-empiris. Pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis terkait Praktik Pembulatan Nominal Harga Dalam Pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU Kota Banjarmasin. Sedangkan pendekatan empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dengan wawancara dengan pihak yang mengetahui informasi yang akan diteliti, maupun dengan pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.²

B. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian ini bertempat di Kota Banjarmasin. Penulis memilih lokasi tersebut karena sering terjadi adanya pembulatan nominal harga di beberapa SPBU Kota Banjarmasin, sehingga peneliti memilih kota Banjarmasin untuk menelaah lebih dalam terhadap Pendapat Ulama kota Banjarmasin tentang Praktik Pembulatan Harga Dalam Pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) tersebut, melihat dari bermacam-macam ulama yang berada di kota Banjarmasin dan perbedaan pendapat ulama dalam segi berpendapat, dan peneliti tertarik untuk mengetahui pendapat ulama kota Banjarmasin terhadap praktik pembulatan nominal

² Bambang sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

harga dalam pembelian bahan bakar minyak (BBM) di SPBU Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adapun subjek dalam penelitian ini adalah Para Ulama kota Banjarmasin yang akan menyampaikan pendapatnya terhadap Praktik Pembulatan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU Kota Banjarmasin. yang dimaksud ulama yaitu:

- a. Tokoh ulama yang Tergabung di dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI) kota Banjarmasin.
- b. Ulama yang mengadakan pengajian rutin, Mengajar ilmu Agama yang ahli dalam bidangnya, dan Majelis Ta'lim di kawasan warga ataupun yang mempunyai majelis ta'lim sendiri.

2. Objek

Objek penelitian adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pendapat Ulama Kota Banjarmasin terhadap Praktik Pembulatan Nominal Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU Kota Banjarmasin yang terjadi pada masyarakat di kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data yang didapat saat dilapangan tentang pendapat ulama kota Banjarmasin

terhadap Praktik Pembulatan Nominal Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU Kota Banjarmasin dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, analisis, observasi.³ Yang telah dimuat dalam catatan lapangan yang memuat tentang:

- a. Pendapat Para Ulama Kota Banjarmasin Terhadap Praktik Pembulatan Nominal Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU Kota Banjarmasin.
- b. Dasar hukum yang digunakan oleh Ulama kota Banjarmasin dalam menyampaikan pendapatnya terhadap Praktik Pembulatan Nominal Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU Kota Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data ini dapat diperoleh penulis melalui wawancara dengan Ulama kota Banjarmasin terhadap Praktik Pembulatan Bahan Bakar Minyak (BBM) Di SPBU Kota Banjarmasin. Dengan kata lain data ini merupakan murni yang diperoleh dari hasil lapangan.

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm, 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan langsung suatu aktifitas yang sedang berlangsung/berjalan yang meliputi seluruh aktifitas perhatian terhadap satu kajian objek dengan menggunakan indranya.

2. Wawancara

Wawancara, yaitu salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai proses tanya jawab atau lebih secara langsung baik berhadapan atau melalui media.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu proses yang dilakukan sebagai penguat tanda bukti dalam mengumpulkan data bahwa peneliti telah menjalankan penelitian dengan baik. Dokumentasi dapat berupa Foto dan Gambar dari kegiatan penelitian terhadap pendapat ulama.⁵

⁴ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2016), hlm. 106.

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data didalam penelitian ini dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama penelitian berlangsung, kemudian data yang terkumpul diolah dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama, reduksi data proses pemilihan, pemusatan perhatian penyerdehanaan, pengabstrakan, transformasi, data yang muncul dari lapangan. langkah yang harus dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan ke dalam tiap-tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, menghapus yang tidak perlu, dan mengumpulkan data sehingga dapat ditarik dan disimpulkan.
- b. Tahap kedua, penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dengan pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami.
- c. Tahap ketiga, penarikan kesimpulan, tahap ini merupakan tahap yang dimana penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang dikumpulkan naturalistik yaitu mulai dari fakta,

realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan kepada ulama kota Banjarmasin yang memberikan pendapatnya terhadap masalah yang diteliti, yang terdiri atas kata-kata yang tidak diolah menjadi angka-angka. Sehingga dalam penelitian ini penulisan data lapangan dan sumber lainnya dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan.